

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kerja profesi yang saya jalani di Century 21 AKN Group memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam mengembangkan wawasan dan keterampilan di dunia kerja nyata, khususnya di bidang pemasaran properti. Dalam kurun waktu kerja profesi ini, saya tidak hanya mendapatkan pemahaman secara praktis mengenai bagaimana sistem kerja di perusahaan dijalankan, tetapi juga mengalami secara langsung bagaimana tantangan-tantangan di lapangan dapat dihadapi dengan pendekatan yang profesional, strategis, dan adaptif.

Sebagai seorang Marketing Agent, saya menjalani berbagai aktivitas penting, mulai dari pencatatan listing properti, pembuatan konten pemasaran digital, komunikasi dengan klien, pendampingan survei lokasi, hingga proses negosiasi dan transaksi. Seluruh proses tersebut tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga menguji kedisiplinan, kejelian, ketekunan, serta kemampuan interpersonal dalam berinteraksi dengan berbagai karakter klien dan tim kerja.

Kerja profesi ini membuka pandangan saya bahwa dunia kerja jauh lebih kompleks daripada teori yang dipelajari di ruang kelas. Dinamika pasar properti yang cepat berubah, tantangan dalam mengelola ekspektasi klien, serta kebutuhan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi menjadi realitas yang harus dihadapi oleh setiap pelaku di industri ini. Oleh karena itu, kerja profesi ini secara tidak langsung melatih saya untuk berpikir kritis, mengambil keputusan cepat, dan tetap menjaga profesionalisme di setiap situasi.

Selain itu, saya juga merasakan pentingnya budaya kerja yang sehat dan lingkungan tim yang suportif dalam mendukung proses belajar. Di Century 21 AKN, saya dikelilingi oleh mentor dan rekan kerja yang berpengalaman, yang tidak segan membagikan ilmu dan memberikan bimbingan. Hal ini sangat membantu saya dalam mempercepat proses adaptasi dan pemahaman terhadap tugas-tugas yang diberikan. Kebiasaan

evaluasi mingguan yang diterapkan oleh perusahaan juga sangat membantu dalam membentuk pola pikir reflektif dan perbaikan diri secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kerja profesi ini telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih siap untuk menghadapi dunia profesional setelah lulus. Saya merasa lebih percaya diri, lebih memahami arah karier yang ingin saya tekuni, dan lebih menghargai pentingnya kerja keras serta dedikasi dalam mencapai tujuan.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dan pembelajaran selama menjalani kerja profesi, saya ingin memberikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait, baik mahasiswa, perguruan tinggi, maupun perusahaan tempat pelaksanaan kerja profesi.

1. Bagi Mahasiswa:

Mahasiswa sebagai peserta kerja profesi perlu memandang program ini bukan sekadar kewajiban akademik, melainkan sebagai kesempatan emas untuk memperoleh pengalaman kerja nyata yang tidak bisa diperoleh di ruang kuliah. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara menyeluruh sebelum memasuki dunia kerja, baik dari sisi keterampilan teknis maupun mentalitas profesional.

Pertama-tama, mahasiswa perlu memiliki inisiatif yang tinggi dan sikap proaktif selama menjalani kerja profesi. Dunia kerja tidak selalu memberi arahan secara eksplisit, sehingga mahasiswa harus aktif mencari tahu, bertanya, dan menawarkan diri untuk membantu berbagai aktivitas kantor. Bersikap menunggu atau pasif justru akan menghambat proses pembelajaran dan menurunkan nilai dari pengalaman kerja profesi itu sendiri. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk menjaga integritas, tanggung jawab, dan etika kerja selama menjalankan tugas di perusahaan. Dunia profesional menilai bukan hanya dari kemampuan, tetapi juga dari sikap, kedisiplinan, dan kejujuran dalam bekerja. Kehadiran mahasiswa sebagai perwakilan dari institusi pendidikan juga membawa nama baik almamater, sehingga penting untuk selalu menjaga perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akademik yang luhur.

Mahasiswa juga sebaiknya memperluas jejaring profesional selama masa kerja profesi. Membangun hubungan baik dengan rekan kerja, atasan, dan bahkan klien dapat membuka banyak peluang di masa depan. Tidak sedikit mahasiswa yang setelah kerja profesi akhirnya direkrut sebagai karyawan tetap, atau memperoleh rekomendasi pekerjaan di tempat lain.

Terakhir, mahasiswa perlu menjadikan program kerja profesi ini sebagai momen refleksi diri. Dengan merasakan langsung atmosfer kerja, mahasiswa dapat mengevaluasi minat, bakat, dan kecocokan bidang studi yang sedang dijalani. Pengalaman di lapangan dapat menjadi dasar untuk menentukan arah karier di masa depan secara lebih realistis dan terukur.

2. Bagi Universitas:

Program kerja profesi merupakan jembatan penting antara dunia akademik dan dunia industri. Oleh karena itu, pihak kampus diharapkan dapat terus mengembangkan sistem pembekalan sebelum kerja profesi, termasuk pelatihan dasar etika kerja, komunikasi profesional, dan pemanfaatan teknologi dalam dunia bisnis. Selain itu, monitoring dan evaluasi selama kerja profesi juga penting untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum.

3. Bagi Perusahaan (Century 21 AKN):

Sebagai tempat pelaksanaan kerja profesi, Century 21 AKN telah memberikan lingkungan kerja yang sangat baik, suportif, dan mendorong mahasiswa untuk belajar secara aktif. Ke depan, alangkah baiknya jika perusahaan dapat mengembangkan program pelatihan atau mentoring terstruktur khusus untuk mahasiswa magang, sehingga alur pembelajaran lebih jelas dan terarah. Selain itu, pemberian tanggung jawab yang lebih beragam dan kesempatan untuk terlibat dalam proyek yang lebih kompleks akan sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya.

Dengan berakhirnya program kerja profesi ini, saya menyadari bahwa pengalaman yang saya dapatkan bukan hanya memperkuat kesiapan saya secara profesional, tetapi juga membentuk karakter, etos kerja, dan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap pekerjaan dan masa depan karier.

Saya bersyukur mendapat kesempatan untuk belajar langsung di lingkungan kerja yang profesional dan penuh tantangan. Semoga seluruh pembelajaran ini menjadi bekal yang kuat dalam mengarungi dunia kerja dan kehidupan setelah

